

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab demi bab yang telah peneliti kemukakan diatas, maka peneliti bisa mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan pengertian kepribadian adalah suatu kesatuan fungsional antara fisik dan psikis atau jiwa raga dalam diri individu yang membentuk karakter atau ciri khas yang unik didalam tingkah laku secara lahiriah maupun sikap batinnya sebagai bentuk terhadap penyesuaian dengan lingkungannya.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian pendidikan kepribadian adalah proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia dan membentuk karakter atau ciri khas yang unik didalam tingkah laku secara lahiriah maupun sikap batinnya, sebagai bentuk terhadap penyesuaian dengan lingkungannya melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses perbuatan dan cara mendidik, sehingga akan terbentuk pribadi yang integratif yaitu pribadi yang menyadari dan menaruh perhatian pada jati diri atau konsep diri atau identitas diri. Konsep diri adalah suatu pemahaman mengenai siapa dirinya dan seperti apa dirinya sehingga mereka akan berusaha memahami dan mendefinisikan nilai-nilai (kebaikan, keburukan, keindahan, kebenaran, kearifan dan lain-lain) yang diyakininya.

2. Pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela atau mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integritasnya terhadap lingkungan hidup atau alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna peningkatan iman dan taqwa kepada Tuhan.

Dalam ilmu bela diri pencak silat terdapat nilai-nilai pendidikan sebagai berikut:

- a. Olah raga
- b. Bela diri
- c. Seni
- d. Mental spiritual atau kerohanian

Sedangkan pendidikan kepribadian yang terdapat dalam ilmu beladiri pencak silat di lembaga beladiri pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) adalah membina siswa untuk mencetak manusia-manusia yang mempunyai watak sebagai berikut:

- a. Berbudi luhur, tahu benar dan salah serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
  - b. Pemberani
  - c. Berhadapan dengan masalah kecil dan sepele mengalah dan baru bertindak jika berhadapan dengan persoalan besar dan prinsip
  - d. Sederhana.
  - e. Ikut *mamayu hayuning bawono* (menjaga keselamatan dan ketentraman dunia).
3. Prosedur latihan beladiri pencak silat pada lembaga beladiri pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) cabang Kota Semarang di bagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:
- a. Pra Latihan dengan bersalaman, penghormatan kepada kakak-kakak warga dan kemudian berdo'a.
  - b. Latihan Inti
 

Latihan inti ini terdiri dari latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik dan ke-SH-an atau kerohanian.
  - c. Akhir latihan (penutup)
 

Untuk mengakhiri latihan dilakukan penenangan dan peregangan kemudian berdo'a, penghormatan kepada kakak warga dan ditutup dengan bersalaman.
4. Proses pendidikan kepribadian dalam lembaga beladiri pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) cabang Kota Semarang dilakukan dengan cara sebagai berikut:
- a. Pembinaan sikap sosial agar para siswa belajar untuk bersikap ramah dan mudah bersosialisasi, yaitu dengan mengajarkan para siswa untuk berjabat tangan kepada sesama anggota PSHT khususnya dan masyarakat pada umumnya.
  - b. Pembinaan sikap menghargai kepada yang lebih tua, yaitu dengan mengajarkan penghormatan kepada kakak warga sebelum dan setelah latihan.
  - c. Pembinaan keberagaman agar para siswa terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan aktifitas apapun, yaitu dengan membiasakan para siswa untuk berdo'a baik sebelum maupun setelah latihan.
  - d. Pembinaan jasmani, yakni supaya badan terasa segar, sehat dan ringan, daya tahan tubuh baik, gerakan badan ringan, dan lincah. Pembinaan ini dilakukan dengan latihan fisik seperti lari, loncat dan lain-lain.

- e. Pembinaan kejiwaan agar para siswa menguasai ketrampilan membela diri sehingga menumbuhkan sikap pemberani dan percaya diri. Yaitu dengan pemberian materi teknik pencak silat kepada para siswa.
- f. Pembinaan kejiwaan, supaya dapat menerapkan jurus-jurus dan pasangan dalam sambung sehingga melatih keberanian mengambil keputusan, optimis, bertanggung jawab, stabil emosinya, sportif dan tegas. Yaitu dengan pemberian materi taktik pencak silat kepada para siswa.
- g. Pembinaan sikap sosial dan keberagaman yakni berusaha menjadi manusia berbudi luhur yang tahu benar dan salah serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembinaan ini dilakukan dengan jalan pemberian materi ke-SH-an atau kerohanian kepada para siswa.

## **B. Saran-saran**

Ada beberapa hal yang peneliti sarankan kaitannya dengan penulisan skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada para pelatih, warga serta para pengurus
  - a. Hendaknya para pelatih lebih memperhatikan lagi tingkat kemampuan serta kekuatan fisik para siswa, agar dalam latihan tidak terasa sangat berat, sehingga dapat mengurangi jumlah siswa yang keluar dan berhenti latihan.
  - b. Hendaknya para pelatih lebih memperhatikan warga luar yang datang ke tempat latihan dan ikut melatih, agar tidak terjadi tingkat latihan yang terlalu keras terhadap siswanya, sehingga menimbulkan sebagian siswa yang merasa enggan untuk berangkat latihan lagi.
  - c. Hendaknya para pelatih tidak menyama ratakan psikologi para siswa dan memberikan pembinaan yang sama, karena psikologi dari masing-masing siswa berbeda jadi ada perbedaan juga dalam pembinaannya.
  - d. Hendaknya untuk para warga yang datang ke tempat latihan tidak seenaknya ikut melatih tanpa seizin pelatih yang memegang siswa.
  - e. Hendaknya para warga luar yang ikut melatih harus mengikuti tradisi latihan ditempat latihan tersebut.
  - f. Hasil pendidikan kepribadian yang telah dicapai dengan baik hendaknya dipertahankan, dan hasil pendidikan kepribadian yang masih kurang hendaknya ditingkatkan.
  - g. Untuk segenap pengurus hendaknya lebih mensosialisasikan lagi tentang manfaat-manfaat dari latihan pencak silat kepada masyarakat luas, agar masyarakat luas dapat

mengetahui berbagai macam manfaat yang bisa didapat dari latihan pencak silat, sehingga mendorong masyarakat luas untuk melestarikan pencak silat yang merupakan asli hasil dari budaya masyarakat Indonesia, selain itu untuk menghilangkan kesan negatif masyarakat terhadap latihan pencak silat yang menganggap sebagai latihan kekerasan.

2. Kepada para siswa di lembaga beladiri pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).
  - a. Hendaknya lebih aktif lagi dalam mengikuti latihan, tingkatkan semangatnya dan terus motivasi diri sendiri agar tetap semangat dalam mengikuti latihan.
  - b. Jangan terburu-buru menyerah ditengah jalan karena merasa tidak mampu dan tidak kuat meneruskan latihan, karena siapapun bisa mengikuti latihan asalkan mempunyai niat dan tekad yang kuat untuk terus belajar ilmu beladiri pencak silat.
  - c. Tetaplah berfikir positif terhadap apa yang diberikan oleh para pelatih karena semua itu diberikan untuk mendidik para siswa agar terbentuk pribadi-pribadi yang diinginkan.
  - d. Hormatilah dan patuhilah para pelatih, karena itu akan melatih kesabaran dalam menerima apa yang diberikan oleh para pelatih.
  - e. Jangan pernah menyombongkan diri terhadap apa yang telah dimiliki kaitannya dengan ilmu beladiri yang telah dikuasai, karena itu hanyalah sebuah bekal dalam menata diri bukan untuk menyombongkan diri.
  - f. Belajarlah untuk mengontrol emosi sehingga jauh dari sikap sembrono dan jangan mudah terpancing oleh omongan orang yang ingin mengadu domba.
  - g. Patuhilah tata tertib serta peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pengurus PSHT didalam AD/ART lembaga beladiri pencak silat PSHT pusat Madiun.
3. Kepada warga masyarakat
  - a. Hendaknya jangan berfikir negatif terhadap kegiatan latihan beladiri pencak silat sebelum mengetahui detail tentang ilmu beladiri pencak silat.
  - b. Cobalah mencari tahu tentang seluk-beluk pencak silat untuk mengetahui berbagai macam manfaat yang bisa didapat dari latihan pencak silat.
  - c. Jangan melihat latihan pencak silat dari satu sisi saja yang memang dalam latihannya menggunakan kekerasan, tetapi lihatlah sisi positifnya juga agar kesan negatif tidak melekat pada latihan pencak silat, sehingga latihan pencak silat bisa diterima ditengah-tengah masyarakat.

- d. Hendaknya bersama-sama melestarikan latihan pencak silat sebagai warisan budaya dari masyarakat Indonesia sendiri.
4. Kepada lembaga sekolah dan pemerintah
    - a. Hendaknya menjadikan latihan pencak silat sebagai kegiatan ekstra di sekolah sebagaimana kegiatan-kegiatan ekstra lainnya seperti pramuka dan PMR.
    - b. Hendaknya pihak sekolah mendukung murid-muridnya yang ingin mengembangkan bakatnya dalam ilmu beladiri pencak silat.
    - c. Untuk pemerintah hendaknya membantu dalam mensosialisasikan manfaat-manfaat latihan pencak silat kepada masyarakat, karena pencak silat juga berperan dalam membantu pemerintah untuk membina masyarakat dan para generasi muda yang akan menjadi penerus dan pemegang nasib bangsa ini.

### **C. Penutup**

Almadulillah, senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai kenikmatan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan manusia jalan yang benar, sehingga sampai kepada penulis cahaya Islam yang diridhoi Allah SWT.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akademik ini. Khususnya kepada para pembimbing, bapak Drs. Abdul Rahman, M.Ag dan ibu Dra. Siti Mariam, M.Pd yang telah dengan telaten membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan kemampuan serta pengetahuan yang penulis miliki, sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kesalahan dan kekurangannya, untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini dan karya tulis-karya tulis lain yang penulis buat.

Akhirnya penulis berdo'a semoga skripsi yang penulis susun ini bisa bermanfaat khususnya untuk penulis sendiri dan umumnya untuk semua yang membaca skripsi ini, dan semoga Allah senantiasa menjaga kita dari kesalahan-kesalahan yang menjerumuskan kita ke jalan yang dimurkai Allah, serta semoga Allah senantiasa memberikan petunjuk kepada kita agar kita tetap di jalan yang lurus yang diridhoi-Nya, Amiiin.